

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui gambaran *C-Reactive Protein* (CRP) pada perokok aktif dan perokok pasif di Kelurahan Tuak Daun Merah RW 06/RT 022.

B. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat

Tempat penelitian dilaksanakan di Kelurahan Tuak Daun Merah RW 06/RT 022, Untuk selanjutnya dilakukan pemeriksaan CRP di Prodi TLM.

2. Waktu penelitian

Penelitian yang dilakukan pada bulan April Tahun 2024

C. Variabel penelitian

Variabel penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu hasil CRP pada perokok aktif dan perokok pasif.

D. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh perokok aktif dan perokok pasif di Kelurahan Tuak Daun Merah RW 06/RT 022. Terdapat 34 perokok aktif pada wilayah tersebut.

E. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah semua perokok aktif di RW 06/RT 022.

F. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Definisi operasional variabel disusun dalam bentuk matrik, yang berisi: nama variabel, deskripsi operasional, Alat Ukur, Hasil Rujukan, dan Skala.

Tabel 3.1. Defenisi Operasional

| No | Variabel | Definisi | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala |
|----|--------------------------|--|-----------------|--|---------|
| 1. | C-Reactive Protein (CRP) | Protein CRP fase akut ialah indikator umum peradangan sistemik. | Architect c8000 | mg/dl | Rasio |
| 2. | Perilaku merokok | Perokok aktif adalah orang yang mengisap rokok secara langsung. Perokok pasif adalah orang yang tidak mengisap rokok secara langsung dan terpapar asap rokok secara langsung. | Kuisisioner | 1: merokok secara langsung 2 : terpapar asap rokok | Nominal |
| 3. | Umur | Usia merupakan ukuran waktu yang telah dilalui oleh manusia sejak saat lahir. | Kuisisioner | 17-25 Tahun (Remaja) 26-45 Tahun (Dewasa) 46-65 Tahun (Lansia) | Rasio |

| | | | | | | |
|----|--------------------------|---|--|-------------|------------------------------------|---------|
| | | | | | >65 Tahun (Manula) | |
| 4. | Jenis Kelamin | Jenis kelamin adalah perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seseorang lahir. | kelamin perbedaan perempuan laki-laki biologis seseorang | Kuisisioner | Laki-laki dan Perempuan | Nominal |
| 5. | Lamanya Merokok | Lamanya merokok sejak pertama kali mulai merokok dan terpapar asap rokok. | merokok pertama kali merokok dan asap | Kuisisioner | 1-3 Tahun 3-5 Tahun >5 Tahun | Ordinal |
| 6. | Jenis Rokok | Jenis rokok yang sering digunakan sehari-hari. | rokok yang digunakan sehari-hari. | Kuisisioner | Rokok Filter Rokok Elektrik | Ordinal |
| 7. | Lama terpapar asap rokok | Waktu dimana seseorang terpapar asap rokok. | dimana terpapar | Kuisisioner | <1 jam 1-3 jam >3jam | Ordinal |

H. Prosedur Penelitian

1. Persiapan

- Melakukan pencarian referensi.
- Melakukan konsultasi dengan bimbingan proposal penelitian
- Membuat kode etik
- Mengajukan permohonan ijin penelitian kepada instansi yang berwenang yaitu Kelurahan Tuak Daun Merah

2. Pelaksanaan

- Persiapan alat dan bahan
- Persiapan Alat

- 1) Centrifuge
- 2) Box sampel
- 3) Tangkai pengaduk
- 4) Alat pelindung diri
- 5) Sduit 3 ml dan 1 ml
- 6) Mikropipet 50 μ l dan tip
- 7) Tabung vakutainer dan tourniquet

c. Persiapan Bahan

- 1) Slide hitam
- 2) Control Positif (+)
- 3) Control Negatif (-)
- 4) Latex C-Reactive Protein (CRP)
- 5) Tissue
- 6) Darah vena
- 7) Kapas alkohol dan plester

d. Persiapan pasien : Tidak memerlukan persiapan khusus.

e. Persiapan Sampel :

- 1) Bersihkanlah lengan pasien untuk pengambilan sampel dengan alkohol 70% dan biarkan sampai menjadi kering lagi.
- 2) Pasanglah ikatan tourniquet atau pembendung pada lengan atas dan mintalah pasien mengempal dan membuka tangannya berkali-kali agar vena jelas terlihat. Pembendung vena tidak perlu dengan ikatan

erat-erat, bahkan sebaiknya hanya cukup erat untuk memperlihatkan dan agak menonjolkan vena.

- 3) Tegangkanlah kulit diatas vena dengan jari-jari tangan kiri supaya vena tidak dapat bergerak.
- 4) Lakukan penusukan pada vena dengan posisi jarum 30° dari kulit, kemudian isap darah pasien 2 ml.
- 5) Lepaskan atau renggangkan pembendung dan perlahan-lahanlah tarik penghisap semprit sampai jumlah darah yang dikehendaki didapat.
- 6) Taruhlah kapas diatas jarum dan cabutlah jarum.
- 7) Mintalah kepada pasien untuk menekan bekas tusukan selama beberapa menit dengan kapas tadi.
- 8) Masukkan darah kedalam tabung vakum dengan tutup berwarna merah, melalui dinding tabung, beri label yang berisi tanggal pengambilan, nama pasien, dan jenis kelamin dan biarkan membeku kemudian sentrifuge dengan kecepatan 3000 rpm selama 10 menit.
- 9) Spuit bekas pakai dibuang pada tempat pembuangan khusus bahan infeksius.

f. Prosedur Pemeriksaan

g. Cara kerja kualitatif:

- a. Pipet 1 tetes ($50\mu\text{l}$) serum dan teteskan pada petak slide
- b. Tambahkan 1 tetes reagen CRP latex
- c. Aduk selama 5 detik dan goyangkan selama 2 menit lalu amati hasilnya. Badingkan dengan kontrol positif dengan negatif.

Interpretasi Hasil :

Positif : Terjadinya Aglutinasi

Nagatif : Tidak Terjadinya Aglutinasi

I. Analisis Hasil

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu metode deskriptif berdasarkan kategori aglutinasi pada C-Reactive Protein perokok aktif dan perokok pasif di Kelurahan Tuak Daun Merah RW 06/RT 022.